

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Variabel yang digunakan adalah variabel depend variabel independen. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program *statistical package for social science* (SPSS). Subjek penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019-2021. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi dan rendahnya profitabilitas tidak akan mempengaruhi struktur modal perusahaan.
2. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka akan mempengaruhi peningkatan pada struktur modal perusahaan.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan hutang dalam struktur modal.
4. Secara simultan profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya menganalisis perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah populasi 24 perusahaan dan jumlah sampel sebanyak 17 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 51.
2. Penelitian terhadap struktur modal terbatas hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan dengan mengabaikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi struktur modal.
3. Periode pengamatan dalam penelitian ini relative singkat yaitu pada periode 2019-2021.

5.3. Saran

Berdasarkan analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambah jumlah perusahaan farmasi yang akan digunakan sebagai sampel, mengganti atau menambah variabel independen yang lebih sesuai dan lebih berpengaruh terhadap struktur modal ataupun menggunakan rasio yang berbeda dari penelitian ini.
2. Bagi investor, sebelum melakukan investasi diperlukan menentukan perusahaan yang mempunyai pertumbuhan penjualan yang baik dan ukuran perusahaan yang besar, karena variabel tersebut terbukti mempunyai pengaruh terhadap struktur modal. Tambahan pengetahuan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal, diharapkan investor lebih bijak dalam menentukan perusahaan yang mempunyai struktur modal yang baik demi mendapatkan keuntungan yang baik.
3. Bagi perusahaan, dalam menentukan keputusan terkait struktur modal, perusahaan perlu memperhatikan faktor intern serta faktor ekstern. Biaya modal yang dikeluarkan dari alternative sumber dana yang dipilih perlu dipertimbangkan oleh perusahaan. Selain itu, dalam memberikan nilai tambah yang maksimal pada perusahaan pemegang saham serta juga pertumbuhan penjualan yang baik dan ukuran perusahaan yang besar akan menaikkan kepercayaan masyarakat terutama investor untuk

menanamkan dananya pada perusahaan, maka perusahaan perlu memilih struktur modal optimal yang dapat meningkatkan return saham dan meminimumkan biaya modal.